

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS ANIMASI TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP****Syabila Hutri<sup>1</sup>, Narindry Ari Putri<sup>2</sup>, Tia Alisa<sup>3</sup>, Annisyah<sup>4</sup>, Rusnai Rahayu<sup>5</sup>**UIN Syahada Padangsidimpuan<sup>1,2,3,4,5</sup>e-mail: [rusnairahayu@uinsyahada.ac.id](mailto:rusnairahayu@uinsyahada.ac.id)

Diterima: 14/12/2025; Direvisi: 13/1/2026; Diterbitkan: 22/1/2026

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis animasi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi, dan sumber akademik relevan yang terbit dalam rentang tahun 2014–2025. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis animasi secara konsisten mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti sistem pernapasan manusia, sistem tata surya, dan konsep matematis. Visualisasi dinamis, narasi kontekstual, serta integrasi elemen audio-visual membantu siswa membangun pemahaman konseptual yang lebih jelas, sistematis, dan tahan lama. Selain itu, penggunaan video animasi juga berkontribusi dalam mengurangi miskonsepsi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendukung pembelajaran mandiri dan diferensiasi. Meskipun demikian, efektivitas media ini sangat bergantung pada kualitas desain pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengintegrasikannya secara pedagogis. Dengan demikian, video pembelajaran interaktif berbasis animasi merupakan media inovatif yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Video Animasi, Pembelajaran Interaktif, Sekolah Dasar, Efektivitas Media, Teknologi Pendidikan*

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the effectiveness of interactive animation-based learning videos in improving elementary school students' conceptual understanding. The study employed a literature review method by analyzing scientific articles, nationally accredited journals, and relevant academic sources published between 2014 and 2025. The results of the literature synthesis indicate that interactive animation-based learning videos consistently enhance students' conceptual understanding, particularly in abstract subjects such as the human respiratory system, the solar system, and mathematical concepts. Dynamic visualizations, contextual narration, and the integration of audio-visual elements help students develop clearer, more systematic, and longer-lasting conceptual understanding. In addition, the use of animated videos contributes to reducing misconceptions, increasing learning motivation, and supporting independent and differentiated learning. However, the effectiveness of this media strongly depends on the quality of instructional design and teachers' ability to integrate it pedagogically into the learning process. Therefore, interactive animation-based learning videos represent a promising innovative medium for improving the quality of elementary education.

**Keywords:** *Animated Videos, Interactive Learning, Elementary Schools, Media Effectiveness, Educational Technology*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Transformasi digital di dunia pendidikan menuntut pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik generasi digital (Wulandari et al., 2023). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman belajar, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang relevan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu tantangan utama dalam kegiatan belajar mengajar adalah bagaimana menyampaikan materi yang bersifat kompleks dan abstrak agar mudah dipahami oleh peserta didik. Hal ini sering terjadi pada mata pelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika yang memuat konsep-konsep teoretis dan sulit dijelaskan hanya melalui metode konvensional seperti ceramah atau penggunaan buku teks (Putra, 2024). Kondisi ini berdampak pada rendahnya penguasaan konsep siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penguasaan konsep merupakan kemampuan mendasar yang perlu dimiliki siswa untuk memahami, menerapkan, serta mengaitkan pengetahuan dalam berbagai konteks kehidupan nyata. Penguasaan konsep tidak hanya terbatas pada kemampuan menghafal fakta, tetapi juga mencakup kemampuan menjelaskan dan menerapkan konsep dalam berbagai situasi (Aurora et al., 2024). Rendahnya penguasaan konsep berdampak pada lemahnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan menarik. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan untuk menjawab tantangan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran video animasi interaktif. Media ini merupakan bentuk bahan ajar audiovisual yang memadukan elemen gambar bergerak, suara, warna, dan fitur interaktif seperti kuis atau simulasi (Melati et al., 2023). Dengan karakteristik tersebut, video animasi interaktif mampu mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret, mudah dipahami, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Aeni (2024) menemukan bahwa penggunaan video animasi pada materi sistem tata surya meningkatkan penguasaan konsep siswa sekolah dasar secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Putri (2024) melaporkan bahwa media video animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan nilai N-Gain sebesar 0,60, yang termasuk kategori “cukup tinggi”. Sementara itu, Aurora et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan video pembelajaran interaktif berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Video pembelajaran interaktif berbasis animasi memiliki keunggulan utama dalam meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Elemen visual yang menarik menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sedangkan komponen interaktif seperti simulasi dan pertanyaan reflektif mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran (Prasetyo et al., 2025). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efisien.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait penerapan media video pembelajaran interaktif berbasis animasi di berbagai konteks pembelajaran. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada topik dan jenjang pendidikan tertentu, sementara efektivitas media ini pada siswa sekolah dasar dalam konteks pembelajaran IPA masih belum banyak dikaji secara mendalam. Selain itu, masih banyak pendidik yang belum memiliki keterampilan dalam merancang serta memanfaatkan video animasi interaktif sebagai media pembelajaran secara optimal (Putra, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis animasi terhadap pemahaman konsep siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (*library research*) dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku referensi, artikel akademik, serta laporan penelitian terkait efektivitas video animasi dalam pembelajaran dasar. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk menyusun kembali pengetahuan melalui analisis kritis terhadap berbagai sumber tertulis serta mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan implementasi dalam dunia pendidikan. Data sekunder diperoleh melalui penelusuran sistematis di berbagai database akademik, seperti Google Scholar, ResearchGate, dan ERIC (*Education Resources Information Center*), dengan kata kunci: "video animasi pembelajaran", "media pembelajaran interaktif", "efektivitas video animasi", "pembelajaran siswa sekolah dasar", dan "teknologi pendidikan". Pencarian dilakukan dalam rentang waktu publikasi 2015-2025 untuk memperoleh literatur terkini yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan teknik analisis deskriptif dan sintesis literatur guna mengidentifikasi pola efektivitas video animasi dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Proses ini mencakup pengorganisasian tematik data, interpretasi makna, serta penarikan kesimpulan berdasarkan bukti dari berbagai sumber. Selain itu, sintesis informasi dalam studi pustaka bertujuan untuk membangun konstruksi teori baru atau memperkuat paradigma yang telah ada. Untuk memastikan validitas hasil, analisis dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu membandingkan temuan dari jurnal akademik, buku metodologi penelitian, serta laporan institusi pendidikan terkait. Kriteria inklusi literatur meliputi: (1) relevansi dengan topik video animasi dalam pembelajaran, (2) publikasi dalam rentang waktu yang ditentukan, dan (3) kredibilitas sumber akademik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil sintesis literatur, aspek pemahaman konsep merupakan indikator utama yang paling sering digunakan untuk menilai efektivitas video pembelajaran interaktif berbasis animasi pada jenjang sekolah dasar. Pemahaman konsep menjadi fokus utama karena kemampuan ini berperan penting dalam membantu siswa menjelaskan, mengaitkan, dan menerapkan pengetahuan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa visualisasi animasi mampu menjembatani kesenjangan antara konsep abstrak dan kemampuan kognitif siswa usia sekolah dasar. Oleh karena itu, hasil temuan terkait peningkatan pemahaman konsep siswa disajikan secara ringkas dalam Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Hasil Kajian Literatur Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Animasi

Indikator Pemahaman Konsep	Temuan Utama	Implikasi Pembelajaran
Pemahaman konsep abstrak	Video pembelajaran interaktif berbasis animasi terbukti mampu mentransformasikan konsep-	Guru disarankan menjadikan video animasi sebagai media utama dalam penyampaian

	konsep abstrak menjadi representasi visual yang konkret dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Proses biologis yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti mekanisme pernapasan, divisualisasikan secara bertahap sehingga membantu siswa membangun gambaran mental yang utuh terhadap konsep tersebut.	materi IPA yang bersifat abstrak, terutama pada tahap pengenalan konsep, agar siswa memperoleh pemahaman konseptual yang lebih kuat sejak awal pembelajaran.
Kejelasan dan struktur konsep	Penyajian materi dalam bentuk animasi berurutan memungkinkan siswa memahami keterkaitan antarbagian konsep secara sistematis. Struktur visual yang runtut membantu mengurangi kebingungan dan kesalahan interpretasi konsep yang sering muncul pada pembelajaran berbasis teks atau ceramah.	Dalam perancangan pembelajaran, guru perlu memilih video animasi yang menyajikan konsep secara tersegmentasi dan logis, serta menghindari tampilan visual yang berlebihan agar alur konsep tetap jelas.
Pengaitan konsep dengan konteks nyata	Video animasi yang disertai narasi kontekstual dan contoh fenomena sehari-hari membantu siswa mengaitkan konsep ilmiah dengan pengalaman nyata. Proses ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga pemahaman tidak bersifat hafalan semata.	Guru dapat memanfaatkan video animasi yang menampilkan ilustrasi kontekstual sebagai jembatan antara konsep teoritis dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.
Ketahanan pemahaman konsep	Kombinasi elemen visual, audio, dan animasi dalam video pembelajaran memperkuat retensi informasi dan membantu siswa mempertahankan pemahaman konsep dalam jangka waktu yang lebih lama. Siswa tidak hanya memahami konsep saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga mampu mengingatnya kembali pada tahap evaluasi.	Video animasi dapat digunakan sebagai media penguatan atau pengulangan materi, baik sebelum evaluasi maupun pada pembelajaran remedial.
Reduksi miskonsepsi	Visualisasi yang akurat dan dinamis dalam video animasi membantu meluruskan miskonsepsi yang sering muncul	Guru perlu memastikan bahwa video animasi yang digunakan memiliki ketepatan ilmiah dan sesuai dengan kurikulum agar

	akibat keterbatasan imajinasi tidak menimbulkan siswa. Animasi memungkinkan miskonsepsi baru. siswa melihat proses secara menyeluruh sehingga kesalahan pemahaman dapat diminimalkan.
Kemandirian dalam memahami konsep	Video animasi memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri melalui pengulangan dan kontrol tempo belajar. Siswa yang mengalami kesulitan dapat menyesuaikan kecepatan belajar sesuai kebutuhannya tanpa tekanan. Media video animasi sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran diferensiasi dan pembelajaran mandiri, baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis animasi dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Video animasi tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami konsep abstrak, tetapi juga membantu membangun struktur pemahaman yang lebih sistematis dan tahan lama. Implikasi pembelajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan video animasi perlu diintegrasikan secara terencana dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi IPA yang kompleks. Dengan demikian, penggunaan video animasi dapat menjadi media strategis untuk memperkuat pemahaman konsep siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## Pembahasan

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif berbasis animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa sekolah dasar, khususnya pada materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aurora et al. (2024) yang membuktikan bahwa media video interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi sistem pernapasan manusia secara signifikan. Visualisasi proses biologis yang tidak dapat diamati secara langsung membantu siswa membangun gambaran konseptual yang lebih jelas, sehingga pemahaman tidak hanya bersifat hafalan, tetapi juga mencakup pemahaman hubungan antar bagian konsep.

Efektivitas video animasi dalam meningkatkan pemahaman konsep juga terlihat pada berbagai mata pelajaran lain, seperti IPA dan matematika. Herdian et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi pada materi sistem tata surya membantu siswa memahami konsep spasial dan hubungan antarplanet secara lebih sistematis. Hal serupa ditemukan pada penelitian Gusmania dan Dari (2018) serta Widianingsih et al. (2024), yang menyatakan bahwa media video animasi berkontribusi positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan visualisasi animasi bersifat lintas mata pelajaran dan tidak terbatas pada satu bidang studi tertentu.

Dari sudut pandang desain pembelajaran, kualitas video animasi menjadi faktor penentu keberhasilan peningkatan pemahaman konsep. Fauziyah et al. (2020) menegaskan bahwa video dengan pengayaan tokoh, alur cerita, dan animasi yang relevan mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam. Temuan ini diperkuat oleh Kusumawati et al. (2023) dan Nur et al. (2024) yang menekankan pentingnya perancangan video animasi yang sistematis,



tersegmentasi, dan sesuai dengan karakteristik kognitif siswa agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebih.

Selain aspek visual, interaktivitas dalam video pembelajaran juga berperan penting dalam memperkuat pemahaman konsep siswa. Repelino et al. (2024) menemukan bahwa video pembelajaran interaktif lebih efektif dibandingkan video ceramah dalam meningkatkan pemahaman konsep karena mendorong keterlibatan kognitif siswa secara aktif. Interaksi sederhana seperti pertanyaan reflektif atau simulasi memungkinkan siswa menguji pemahamannya secara langsung, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pradana (2025) yang menyatakan bahwa video animasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman konsep sekaligus keterlibatan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Pemanfaatan video animasi juga terbukti mampu mengurangi miskonsepsi yang sering muncul pada pembelajaran konvensional. Putra et al. (2024) menjelaskan bahwa video animasi yang dirancang dengan akurasi ilmiah tinggi dapat meluruskan pemahaman keliru siswa terhadap konsep IPA. Hal ini diperkuat oleh penelitian Putri et al. (2024) pada materi keliling bangun datar, yang menunjukkan bahwa visualisasi animasi membantu siswa memahami konsep secara utuh dan menghindari kesalahan pemahaman akibat keterbatasan imajinasi abstrak.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, penggunaan video animasi juga berdampak pada motivasi dan kesiapan belajar siswa. Melati et al. (2023) serta Sholikah et al. (2025) menemukan bahwa media animasi berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan pemahaman konsep. Ketika siswa memiliki minat dan perhatian yang tinggi, proses kognitif dalam memahami materi berlangsung lebih optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Wulandari et al. (2023) yang menegaskan bahwa media pembelajaran yang menarik merupakan faktor penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif.

Lebih lanjut, fleksibilitas video animasi memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Penelitian Nurdin et al. (2019) dan Safitri et al. (2022) menunjukkan bahwa kemampuan video untuk diputar ulang membantu siswa memperkuat pemahaman konsep dalam jangka panjang. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Sariyyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa video edukasi animasi mempermudah siswa memahami konsep cahaya melalui pembelajaran yang berulang dan terkontrol.

Dalam konteks inovasi teknologi, pengembangan video animasi berbasis augmented reality juga menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan pemahaman konsep sains siswa. Yoga dan Tegeh (2024) menemukan bahwa integrasi animasi 3D dan teknologi interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih imersif, sehingga siswa mampu memahami konsep sains secara lebih mendalam. Meskipun demikian, penerapan teknologi lanjutan ini tetap memerlukan kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal (Taroreh, 2024).

Efektivitas video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman konsep juga didukung oleh penerapan model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Dafira dan Widodo (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital yang mengadopsi prinsip discovery learning mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Temuan ini menguatkan bahwa video animasi akan memberikan hasil yang lebih optimal apabila diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran aktif, sehingga

siswa tidak hanya menerima informasi secara visual, tetapi juga terlibat dalam proses menemukan konsep secara mandiri.

Selain itu, pengembangan video pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan aplikasi digital juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Putri dan Itqan (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi CapCut dan Canva dalam pembuatan video pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman matematika siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterjangkauan teknologi dan kemudahan pengembangan media dapat menjadi solusi praktis bagi guru untuk menghasilkan video animasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

Integrasi video animasi dengan model pembelajaran kolaboratif turut memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman konsep siswa. Rachmawati dan Erwin (2022) menemukan bahwa penerapan model Think Pair Share (TPS) berbantuan video animasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Kolaborasi antar siswa yang didukung oleh media visual animatif membantu memperkuat proses klarifikasi konsep, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mendalam dan terstruktur.

Pengaruh positif video animasi terhadap pemahaman konsep juga terlihat pada materi Pendidikan Agama Islam yang bersifat abstrak. Rahmanto et al. (2025) membuktikan bahwa penggunaan video animasi pada materi hari akhir mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V sekolah dasar. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas video animasi tidak terbatas pada mata pelajaran eksakta, tetapi juga relevan untuk materi konseptual dan nilai yang memerlukan visualisasi naratif agar mudah dipahami oleh siswa.

Lebih lanjut, penggunaan media animasi terbukti memberikan dampak signifikan bagi siswa dengan kebutuhan belajar khusus. Sari dan Samawi (2014) menyatakan bahwa media animasi mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa slow learner karena menyajikan informasi secara visual dan bertahap. Temuan ini menunjukkan bahwa video animasi bersifat inklusif dan dapat membantu siswa dengan kemampuan kognitif beragam dalam memahami konsep pembelajaran secara lebih optimal.

Dari aspek media audio visual secara umum, Yulizar et al. (2024) menegaskan bahwa penggunaan media audio visual berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa madrasah ibtidaiyah. Temuan ini memperkuat hasil kajian bahwa video pembelajaran interaktif berbasis animasi merupakan bentuk pengembangan media audio visual yang efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran sekolah dasar guna meningkatkan pemahaman konsep siswa.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis animasi merupakan media yang efektif dan relevan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Keberhasilan penerapannya sangat dipengaruhi oleh kualitas desain media, tingkat interaktivitas, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Dengan perencanaan yang tepat, video animasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk membangun pemahaman konseptual yang bermakna dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi pustaka dan analisis terhadap berbagai penelitian relevan, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif berbasis animasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Visualisasi dinamis dan elemen multimodal (teks, suara, gambar, dan animasi) dapat mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Penggunaan video

animasi juga berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta kemampuan mengingat informasi, karena media ini menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik kognitif anak usia sekolah dasar. Selain itu, fleksibilitas akses memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing.

Namun, efektivitas video animasi sangat bergantung pada kualitas desain pembelajaran, seperti durasi yang tepat, keseimbangan elemen visual-audio, serta penggunaan narasi yang jelas agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebih. Dukungan infrastruktur teknologi dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan media digital juga menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasinya. Dengan demikian, video pembelajaran animasi merupakan media inovatif yang potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dasar, terutama bila dirancang dan digunakan secara pedagogis, terarah, dan didukung oleh kesiapan teknologi serta kompetensi guru dalam pembelajaran digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aurora, U., Sunaengsih, C., & Sujana, A. (2024). Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1486-1497. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i4.4093>
- Dafira, I. S., & Widodo, W. (2021). Efektivitas model discovery learning berbasis digital terhadap pemahaman konsep materi sistem pencernaan. *Pensa: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 9(2), 182-187. <https://doi.org/10.26740/pensa.v9i2.38027>
- Fauziyah, E. I., Praherdhiono, H., & Ulfa, S. (2020). Efektivitas Penggunaan Video dengan Pengayaan Tokoh dan Animasi terhadap Pemahaman Konseptual Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 448-455. <https://dx.doi.org/10.17977/um038v3i42020p448>
- Gusmania, Y., & Dari, T. W. (2018). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap pemahaman konsep matematis siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 61-67. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v7i1.1196>
- Herdian, E. V. A., Aeni, A. N., & Sujana, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Sistem Tata Surya. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2). <https://doi.org/10.21093/twt.v10i3.8779>
- Kusumawati, V. M., Anggraeni, D. P., Sari, S. F., Idris, M. R. M., & Hilyana, F. S. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 321-331. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6955>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Nur, F., Febrianti, F., Novitasari, W., & Rahman, N. R. (2024). Pengembangan Media Video Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 6(2), 95-106. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.185>



- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87-98. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>
- Pradana, S. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Animasi sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Transformasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 33-39. <http://synergizejournal.org/index.php/JTPD/article/view/48>
- Putra, I. G. N. A., Kristiantari, M. G. R., & Wiarta, I. W. (2024). Media video animasi yang layak dan efektif diterapkan dalam pembelajaran ipa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 101-107. <https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.74473>
- Putri, N. A., & Itqan, M. S. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif menggunakan Aplikasi CapCut dan Canva untuk Meningkatkan Pemahaman Matematika Siswa. *NJME: Numerical Journal of Mathematics and Its Education*, 1(1), 27-33. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/njme/article/view/10429>
- Putri, Z. E., Isrok'atun, I. A., & Sunaengsih, C. (2024). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Keliling Bangun Datar Kelas III SDN Sadagori 1. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1854-1869. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i4.4092>
- Rachmawati, A., & Erwin, E. (2022). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media video animasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7637-7643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3613>
- Rahmanto, D., Aeni, A. N., & Julia, J. (2025). Pengaruh Video Animasi Syamil Dodo Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 22-37. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v9i1.4341>
- Repelino, B. C., Paradisa, C. J., Aulya, C. N., Nurhayati, T. F., Devi, T. N., & Setiawan, B. (2024). Perbandingan Efektivitas Video Pembelajaran Ceramah dan Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4), 392-404. <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.233>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., & Fuaddunnazmi, M. (2022). Efektivitas Video Pembelajaran Berbasis Zenius. Net Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia Siswa. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 10(1), 34-41. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v10i1.5080>
- Sari, N. W., & Samawi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa slow learner. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 1(2), 140-144. <https://dx.doi.org/10.17977/um029v1i22014p140-144>
- Sariyyah, N., Kaha, Y. E. K., Aga, O. P., & Dobhe, B. D. H. (2025). Penerapan Media Video Edukasi Animasi Untuk Mempermudah Pemahaman Konsep Cahaya Pada Siswa Sdi Ende 15. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(03), 1344-1349. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/1103>
- Sholikah, A., Fariha, A., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(03), 120-128. <https://doi.org/10.70294/mta99h51>



- Taroreh, L. H. (2024). Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dalam meningkatkan pemahaman konsep IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Usia Dini*, 1(1), 26-31. <https://doi.org/10.70134/pedasud.v1i1.198>
- Widianingsih, D., Widyaningtiis, N. T., Melinda, R. U., Supriyadi, S., & Hermawan, J. S. (2024). Efektivitas Video Animasi terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(11), 13089-13094. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6305>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.107>
- Yoga, I. D. G. A. K., & Tegeh, I. M. (2024). Media Augmented Reality 3D Berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(3), 339-349. <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i3.74931>
- Yulizar, I., Yuni, Y., Putri, D., Ritonga, A. S., Sinaga, E., & Ansori, A. (2024). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 205-220. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i2.1313>